**Kode/Nama Rumpun Ilmu: 743/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**USULAN PROPOSAL PENELITIAN**

# PENGGUNAAN KONJUNGSI KOORDINATIF DALAM KARANGAN FABEL SISWA KELAS VII SEMESTER I SMPN 3 PAYUNG SEKAKI KABUPATEN SOLOK

**Tahun ke I dari rencana I tahun**

**PENGUSUL**


**NAMA : RINI WIRASTY, B., S.S., M.Pd.**
**NIDN : 1012067902**
**JABATAN : KETUA**

**NAMA : ERWANIS**
**NIM : 151000488201018**
**JABATAN : ANGGOTA**

**PRODI : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**
**FAKULTAS : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK**

**JANUARI 2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

| | |
|---|---|
| Judul | : Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Karangan Fabel Siswa Kelas VII Semester I SMPN 3 Payung Sekaki Kabupaten Solok |
| Peneliti/Pelaksana | |
| Nama Lengkap | : Rini Wirasty, B., S.S., M.Pd. |
| NIDN | : 1012067902 |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Nomor HP | : 081374630099 |
| Alamat surel (e-mail) | : riniwirasty@gmail.com |
| Anggota Tim | |
| Nama Lengkap | : Erwanis |
| NIM | : 151000488201018 |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Perguruan Tinggi | : - |
| Tahun Pelaksanaan | : 2019 |
| Sumber Dana | : UMMY |
| Biaya Tahun Berjalan | : Rp. 4.500.000,- |
| Biaya Keseluruhan | : Rp. 4.500.000,- |

Solok, 14 Maret 2019

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dra. Rosmiyati, M.Pd.
NIP. 19630611 199103 2003

Ketua,

Rini Wirasty, B., S.S., M.Pd.
NIDN. 1012067902

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY

Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI ..... i

RINGKASAN ..... 1

BAB 1. PENDAHULUAN ..... 1

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Perumusan Masalah ..... 4

1.3 Tujuan Penelitian ..... 4

1.4 Luaran ..... 4

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA ..... 5

2.1 Sintaksis ..... 5

2.2 Kalimat ..... 5

2.3 Konjungsi ..... 6

2.4 Karangan Fabel ..... 7

BAB 3. METODE PENELITIAN ..... 9

3.1 Metode Penelitian ..... 9

3.2 Tahapan Penelitian ..... 9

1. Tahap Pendahuluan ..... 9
2. Tahap Pengumpulan data ..... 9
3. Tahap Pengolahan data ..... 10
4. Tahap Analisis dan pembahasan ..... 10

3.3 Lokasi Penelitian ..... 10

**3.4 Peubah yang Diamati/diukur** ..... 10

1. Data dan Sumber Data .....10
2. Variabel Data.....10
3.5 Analisis Data.....11
BAB 4. JADWAL PENELITIAN .....11
DAFTAR PUSTAKA .....11

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian**
**Lampiran 2. Surat Tugas**
**Lampiran 3. Biodata Ketua Peneliti/Pelaksana**

## RINGKASAN

Latar belakang penelitian ini untuk masih banyak siswa yang belum memahami penggunaan konjungsi yang tepat dalam menulis Karangan Fabel Siswa Kelas VII Semester I SMPN 3 Payung Sekaki Kabupaten Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan konjungsi koordinatif dalam karangan fabel siswa kelas VII. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menjadi beberapa teknik, yaitu: (1) guru menjelaskan materi karangan fabel kepada siswa, (2) guru memberi penugasan kepada siswa menulis karangan fabel, (3) guru mengumpulkan hasil kerja siswa, (4) peneliti meminta hasil kerja siswa kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia tersebut. Data yang terkumpul pada penelitian ini dianalisis dengan langkah-langkah, yaitu: (1) peneliti membaca karangan fabel siswa kelas VII, (2) menggarisbawahi konjungsi koordinatif dan memberi pengkodean sesuai instrumen penelitian, (3) mencatat semua data yang telah diberi kode ke dalam tabel 1, (4) mencatat dan mengelompokkan atau mengklasifikasikan data yang sejenis ke dalam tabel 2, (5) membahas data, data yang sudah dikelompokkan sesuai dengan fungsi konjungsi yang menghubungkan, dan (6) menarik kesimpulan.



*Kata Kunci: Konjungsi Koordinatif dan Karangan Fabel.*


# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum pendidikan baru di Indonesia yang menuntut agar siswa lebih aktif dan kreatif lagi dalam belajar. Kurikulum 2013 ini mencakup beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Kurikulum 2013 Bahasa Indonesia yang terdiri dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Kompetensi dasar 3.12 berbunyi menelaah struktur dan kebahasaan fabel atau legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar dan Kompetensi Dasar 4.12 Memerankan isi fabel yang dibaca dan didengar. Kegiatan pembelajaran: menulis fabel atau legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh. Kompetensi Inti 3 berbunyi memahami pengetahuan (faktual,

konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Sedangkan Kompetensi Inti 4 berbunyi mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

Materi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII ini berbasis teks. Siswa diharapkan dapat memahami berbagai jenis teks dan mampu untuk menulis teks tersebut dalam bahasa tulis. Melalui menulislah siswa mampu menuangkan segala yang ada dalam pikiran. Oleh karena itu, dalam menulis sangatlah dibutuhkan kepaduan dan keruntutan sebuah kalimat.

Kepaduan dan keruntutan sebuah kalimat tidak terlepas dari pemanfaatan unsur-unsur bahasa seperti konjungsi. Konjungsi adalah kategori yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat, bisa juga paragraf dengan paragraf. Ditinjau dari kedudukan konstituen yang dihubungkan dibedakan adanya konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif dan konjungsi antarkalimat. Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen yang kedudukannya sederajat. Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen yang kedudukannya tidak sederajat. Konjungsi korelatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua kata, frasa, atau klausa yang memiliki status sintaksis yang sama. Konjungsi antarkalimat adalah konjungsi yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat yang lain.

Konjungsi merupakan salah satu bidang kajian sintaksis. Sintaksis adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang tata kalimat. Kajian sintaksis membahas tentang susunan kata dalam kalimat. Hal yang ditata itu adalah bentuk-bentuk bahasa yang berupa kata, frasa dan klausa untuk membentuk satuan bahasa yang lebih besar, yaitu kalimat.

Salah satu kegiatan dalam menulis adalah menulis karangan fabel yang terdapat KD. 4.12. Dalam pelajaran karangan fabel siswa kelas VII Semester I SMPN 3 Payung Sekaki banyak ditemukan kesalahan penggunaan konjungsi, contoh: Kura-kura seharusnya mendengar nasihatnya untuk tidak membuka mulutnya: 1. *Oleh karenanya, nasehat itu tidaklah ternilai harganya* (konjungsi penyebab). Kalimat yang betul, *karena nasihat itu tidaklah ternilai harganya*. 2. Janganlah kita meniru atau mengaku-ngaku sebagai orang lain.*Tidak ada hal baik jika kita meniru-niru oranglain, apalagi untuk menipu dan menindas yang lebih lemah* (konjungsi syarat). Kalimat yang betul, *Tidak ada hal baik kalau kita meniru-niru oranglain, apalagi untuk menipu dan menindas yang lebih lemah.* Pada kalimat (1) konjungsi yang digunakan adalah konjungsi penyebab "oleh karenanya". Pada kalimat (2) konjungsi yang digunakan adalah konjungsi persyaratan"jika".

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada hari Kamis 20 September 2018 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Bapak Evi Oswad, S.Pd. di SMPN 3 Payung Sekaki Kabupaten Solok, ternyata masih banyak siswa yang belum memahami penggunaan konjungsi yang tepat dalam menulis karangan. Kurangnya pemahaman siswa disebabkan oleh kurangnya latihan yang diberikan guru. Selain itu, juga disebabkan oleh banyak jenis konjungsi yaitu,

koordinatif, korelatif, subordinatif dan antarkalimat. Ini terlihat pada nilai siswa yang masih di bawah KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 75.

Berdasarkan paparan sebelumnya, penting dilakukan penelitian tentang penggunaan konjungsi dalam karangan fabel siswa kelas VII Semester I SMPN 3 Payung Sekaki Kabupaten Solok. Penggunaan konjungsi ini difokuskan pada konjungsi koordinatif dan subordinatif. Hal ini dikarenakan siswa SMP dikategorikan penulis pemula, sehingga memudahkan siswa dalam menggunakan konjungsi koordinatif dan subordinatif dalam menuliskarangan fabel.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian dan menyusun karangan yang berjudul *Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Karangan Fabel Siswa Kelas VII Semester I SMPN 3 Payung Sekaki Kabupaten Solok*

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut: “bagaimana penggunaan konjungsi koordinatif dalam karangan fabel siswa kelas VII Semester I SMPN 3 Payung Sekaki Kabupaten Solok"?.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan konjungsi koordinatif dalam karangan fabel siswa kelas VII Semester I SMPN 3 Payung Sekaki Kabupaten Solok.

## 1.4 Luaran

Luaran wajib dari hasil penelitian ini adalah berupa publikasi ilmiah baik jurnal lokal atau jurnal nasional yang terakreditasi. Penelitian ini dipublikasikan pada jurnal "Jelisa" Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY Solok.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab 2 ini dijelaskan hal-hal yang berhubungan dengan kajian pustaka yaitu: sintaksis, (2) kalimat, (3) konjungsi, dan (4) karangan fabel. Untuk lebih jelasnya masing-masing kajian pustaka/teori dapat dijelaskan di bawah ini.

### 2.1 Sintaksis

Istilah sintaksis secara langsung terambil dari bahasa Belanda yaitu *syitaxis*. Dalam bahasa Inggris digunakan istilah *syntax*. Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa (Ramlan, 1987: 21). Sedangkan Chaer (1994: 206) mengatakan bahwa sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu*sun* yang berarti "dengan" dan kata *tattein* yang berarti "menempatkan".

Menurut Manaf (2009:3) menyatakan bahwa sintaksis adalah cabang linguistik yang membahas struktur internal kalimat yang dibahas adalah frasa, klausa dan kalimat. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sintaksis merupakan cabang ilmu bahasa yang membahas tentang tata kalimat. Hal yang ditata itu adalah bentuk-bentuk bahasa yang berupa kata, frasa dan klausa untuk membentuk satuan bahasa yang lebih besar, yaitu kalimat. Tata kalimat ini bertujuan agar pembaca mudah memahami makna yang terkandung di dalam suatu kalimat.

### 2.2 Kalimat

Menurut Keraf (1991: 185), kalimat adalah bagian ujaran yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan, sedangkan intonasinya menunjukkan bahwa bagian ujaran itu sudah lengkap. Sedangkan menurut Chaer (2007:240) mengatakan bahwa kalimat adalah susunan kata-kata yang teratur yang berisi pikiran yang

lengkapyang dari konstituen dasar, yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta disertai dengan intonasi final.

Menurut Manaf (2009: 11), dalam bahasa lisan kalimat adalah satuan bahasa yang terbentuk atas gabungan kata dengan kata, kata dengan frasa, atau frasa dengan frasa yang mengandung unsur subjek dan predikat, kemudian didahului oleh kesenyapan awal, diselingi atau tidak diselingi oleh kesenyapan antara yang diakhiri dengan kesenyapan akhir yang berupa intonasi final. Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi dasar kalimat adalah konstituen dasar dan intonasi final. Konstituen dasar itu biasanya berupa klausa. Jadi, kalau ada sebuah klausa diberi intonasi final, maka akan terbentuklah sebuah kalimat.

## 2.3 Konjungsi

a. Pengertian Konjungsi

Konjungsi adalah kategori yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat, bisa juga antara paragraf dengan paragraf (Chaer, 2009:81). Menurut Alwi (2003:296) mengatakan bahwa konjungsi, yang juga dinamakan kata sambung, adalah kata tugas yang menghubungkan dua bahasa yang sederajat, kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa. Dalam Kamus Linguistik, Harimurti Kridalaksana mengatakan bahwa: “Konjungsi adalah partikel yang dipergunakan untuk menggabungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf” Kridalaksana (dalam Zaimar, 2009: 130).

Menurut Lubis (1991: 42) konjungsi adalah alat yang lain untuk menghubungkan sebuah kalimat dengan kalimat yang lain. Menurut Wibowo 2010:64) mengatakan bahwa konjungsi adalah sebagai alat penghubung intrakalimat dan antarkalimat, konjungsi terkelompok ke dalam jenis kata tugas yang berfungsi mempertegas dan juga memperpadu makna. Rahardi (2009: 64), yang mengatakan konjungsi memiliki fungsi menghubungkan dua satuan kebahasaan yang memang sejajar atau sederajat. Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konjungsi disebut juga dengan kata hubung. Kata hubung adalah kata yang berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, dan klausa dengan klausa. Sehingga dengan adanya kata hubung ini akan menjadikan kalimat dalam paragraf menjadi runtut dan mudah dipahami.

**b. Jenis-Jenis Konjungsi**

Menurut Chaer (2009:82) membedakan konjungsi menjadi dua bagian, yaitu konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif.

## 2.4 Karangan Fabel

a. Pengertian Karangan Fabel

Menurut Krismarsanti (2009:3) karangan fabel adalah karangan yang tokoh-tokohnya binatang. Binatang-binatang diceritakan hidup dan bermasyarakat seperti manusia. Sedangkan menurut Harsiati (2016:194), mengatakan bahwa karangan fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berprilaku menyerupai manusia. Menurut Arifin (1982: 36) karangan fabel ialah dongeng tentang binatang, seakan-akan binatang itu pandai berkata-kata seperti manusia. Yang dilukiskannya adalah kepahlawanan dan kecerdikan binatang. Sedangkan

menurut Danandjaya (1984:98) fabel adalah dongeng binatang yang mengandung moral, yakni ajaran baik buruk perbuatan dan kelakuan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa cerita fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Teks cerita fabel tidak hanya mengisahkan kehidupan binatang, tetapi juga mengisahkan kehidupan manusia dengan segala karakternya. Binatang- binatang yang ada pada cerita fabel memiliki karakter seperti manusia. Karakter mereka ada yang baik ada juga yang tidak baik. Mereka mempunyai sifat jujur, sopan, pintar, senang bersahabat, serta melakukan perbuatan terpuji. Mereka ada juga yang berkarakter licik, culas, sombong, suka menipu, serakah dan ingin menang sendiri. Cerita fabel tidak hanya ditujukan kepada anak-anak tetapi juga kepada orang dewasa. Cerita fabel menjadi salah satu sarana yang potensial dalam menanamkan nilai-nilai moral. Kita dapat belajar dan mencontoh karakter-karakter yang baik dari binatang itu agar memiliki sifat terpuji.

b. Jenis Karangan

Menurut Krismarsanti (2009:1-7), karangan dibedakan atas dua jenis yaitu: (1) karangan yang berisi kisah atau cerita yang yang dibuat berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang (fiksi), yaitu: (a) cerita jenaka (b) mite (c) *fabel* (d) Legenda (e) hikayat (f) cerpen (g) novel dan (h) Cerbung (2) karangan yang dibuat berdasarkan fakta, realitas, atau hal-hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari (nonfiksi) biasanya berbentuk tulisan ilmiah dan ilmiah populer, (a) laporan (b) Artikel (c) feature (d) skripsi (e) tesis (f) disertasi (g) makalah, dan sebagainya.

# BAB 3. METODE PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Mahmudi (2013:21) deskriptif adalah melukiskan atau menggambarkan sesuatu apa adanya dengan menggunakan kata-kata atau kalimat secara jelas dan terperinci.

## 3.2 Tahapan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Moleong, 2009: 168). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Dalam tes unjuk kerja tersebut siswa diminta untuk menulis karangan fabel kemudian hasil kerja siswa dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

1. **Tahap Pendahuluan**

Tahap ini dimulai dengan mengkaji permasalahan yang ada dengan mengidentifikasi masalah dapat dijelaskan rumusan masalahnya dengan keterkaitannya melakukan studi literatur tentang penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Berdasarkan studi literatur peneliti merumuskan Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Karangan Fabel Siswa Kelas VII Semester I SMPN 3 Payung Sekaki Kabupaten Solok.

2. **Tahap Pengumpulan data**

Tahap ini merupakan tahapan inti dari penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 309), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), interviu (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya. Menurut Arikunto (2006: 231), teknik dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

3. **Tahap Pengolahan data**

Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu meminta hasil tulisan atau karangan fabel siswa yang berupa teks karangan kelas VII Semester I SMPN 3 Payung Sekaki Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2019/2020 kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia. Guru tersebut adalah Bapak Evi Oswad, S.Pd.

4. **Tahap Analisis dan pembahasan**

Hasil yang didapat oleh peneliti akan menafsirkan hasil analisis dari pelaksanaan penelitian untuk dibuat kesimpulannya dengan ini membandingkan antara penelitian terdahulu, melihat implikasi penelitiannya dan memberikan rekomendasi/saran.

## 3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMPN 3 Payung Sekaki Kabupaten Solok.

## 3.4 Peubah yang Diamati/diukur

1. **Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah kata-kata atau kalimat yang mengandung konjungsi koordinatif dan subordinatif yang ada dalam karangan fabel siswa. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2009:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambah. Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan fabel siswa VIIA SMPN 3 Payung Sekaki Kabupaten Solok yang berjumlah 30 orang.

2. **Variabel Data**

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti kemukakan maka yang diteliti dalam penelitian ini adalah Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Karangan Fabel Siswa Kelas VII Semester I SMPN 3 Payung Sekaki Kabupaten Solok.

## 3.5 **Analisis Data**

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

**Pembagian Tugas**

| No | Nama | Deskripsi Tugas | Uraian Tugas |
|---|---|---|---|
| 1. | RINI WIRASTY, B., S.S., M.Pd. | Survey ke tempat lokasi penelitia | Ketua Pelaksana |
| | | Membuat laporan kemajuan dan artikel ilmiah | |

## BAB 4. JADWAL PENELITIAN

Pada kegiatan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa jadwal kegiatan yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

| No | Jenis Kegiatan | Tahun 2019 | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jan | Feb | Mar | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Okt | Nov | Des |
| 1. | Pembuatan proposal | √ | | | | | | | | | | | |
| 2. | Perekaman ke tempat lokasi penelitian | | √ | √ | | | | | | | | | |
| 3. | Pengelolaan data | | | ∨ | ∨ | ∨ | | | | | | | |
| 4. | Analisis data | | | | ∨ | ∨ | √ | | | | | | |
| 5. | Penulisan hasil | | | | | | √ | √ | √ | | | | |
| 6. | Publikasi Jurnal | | | | | | | | | √ | | | |

## DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arifin, Bustanul, dkk. 1981. *Simpai Sastra: dalam Apresiasi Sastra*. Padang: Sri Darma.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Pendekatan Proses. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Danandjaya, James. 1982. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Grafiti.

Harsiati, Tatik. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.

Keraf, Gorys. 1991. *Tata BahasaRujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.

Krismarsanti, Erina. 2009. *Karangan Fiksi dan Nonfiksi*. Surabaya: TemprinaMedia Grafika.

Lubis, A. Hamid Hasan. 1991. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Mahmudi.2013. *Penuntun Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: AswajaPressindo.

Manaf, Abdul. 2009. *Sintaksis: Teori dan Terapan dalam Bahasa Indonesia*. Padang:Sukabina Press.

Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang.* Yogyakarta: Erlangga.

Ramlan. 1987. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo, Wahyu. 2007. *Menjadi Penulis Penyunting Sukses*. Depok: Bumi Aksara.

Wibowo, Wahyu.2010. *Tata Permainan Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Depok: Bumi Aksara.

Zaimar, Sumantri. 2009. *Telaah Wacana*. Jakarta: The Intercultural Institute.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

| **1. Honor** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Honor** | **Honor/Jam (Rp)** | **Waktu (jam/minggu)** | **Minggu** | **Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.)** |
| Pembantu Peneliti 1 | Rp. 50.000x5 | 5/18 | 18 | Rp. 550.000 |
| Pembantu Peneliti 2 | Rp. 50.000x5 | 5/17 | 17 | Rp. 500.000 |
| Pengolah Data | Rp. 25.000x4 | 4/13 | 13 | Rp. 300.000 |
| **Sub Total (Rp.)** | | | | **Rp. 1.350.000,-** |
| **2. Peralatan Penunjang** | | | | |
| **Material** | **Justifikasi Pemakaian** | **Kuantitas** | **Harga Satuan (Rp)** | **Biaya per Tahun** |
| Novel Surat untuk Lelaki Hujan | Untuk bahan penelitian | 1 | Rp. 75.000 | Rp. 75.000 |
| **Jumlah** | | | | Rp. 75.000- |
| **3. Bahan Habis Pakai** | | | | |
| **Material** | **Justifikasi Pemakaian** | **Kuantitas** | **Harga Satuan (Rp)** | **Biaya per Tahun** |
| Install/service print dan notebook | Memprint hasil penelitian | 1 | Rp. 250.000 | Rp. 250.000 |
| Kabel data printer 1,5m Biru Eyota | Mencetak hasil penelitian | 1 | Rp. 20.000 | Rp. 20.000 |
| Kertas HVS 80 gr 10 rim | Mencetak hasil penelitian | 3 | Rp. 30.000 | Rp. 90.000 |
| Cartidge 802 warna dan pembelian Cartidge 802 hitam | Mencetak hasil penelitian | 1 | Rp. 345.000 | Rp. 345.000 |
| Alat tulis | Pengumpulan data | 3 | Rp. 5.000 | Rp. 15.000 |
| Materai 6 ribu | Untuk surat tugas | 12 | Rp. 6.000 | Rp. 66.000 |
| Data print black HP | Mencetak hasil penelitian | 1 | Rp. 50.000 | Rp. 50.000 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| FD Kingston 16 GB | Menyimpan data penelitian | 1 | Rp. 170.000 | Rp. 170.000 |
| Paket M3 8 GB | Untuk komunikasi | 3 | Rp. 50.000 | Rp. 150.000 |
| Modem Telkomsel Flash | alat bantu untuk mencari bahan penelitian | 1 | Rp. 506.000 | Rp. 506.000 |
| **Jumlah** | | | | **Rp. 1.662.000,-** |
| **4. Perjalanan** | | | | |
| **Material** | **Justifikasi Perjalanan** | **Kuantitas** | **Harga Satuan (Rp)** | **Biaya/tahun/12 bulan (Rp)** |
| Biaya transportasi Perjalanan ketua peneliti ke tempat pembelian cerpen | Pembelian novel Solok-Padang | 1 | Rp. 50.000 | Rp. 50.000 |
| **Jumlah** | | | | **Rp. 50.000,-** |
| **5. Lain-lain** | | | | |
| **Kegiatan** | **Justifikasi** | **Kuantitas** | **Harga Satuan (Rp)** | **Biaya per Tahun (Rp)** |
| Publikasi artikel dalam Jurnal "Jelisa" | Jurnal Nasional | 1 | Rp. 350.000 | Rp. 350.000 |
| Publikasi Buku | Buku ber-ISBN | 1 | Rp. 579.000 | Rp. 579.000 |
| Pemakaian pulsa untuk komunikasi | Komunikasi | 1 | Rp. 100.000 | Rp. 100.000 |
| Penyusunan laporan | Laporan akhir penelitian | 1 | Rp. 769.000 | Rp. 769.000 |
| **Sub Total (Rp)** | | | | **Rp. 1.363.000,-** |
| | | | | |
| **TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (RP)** | | | | **Rp. 4.500.000,-** |

**Lampiran 2. Surat Tugas**

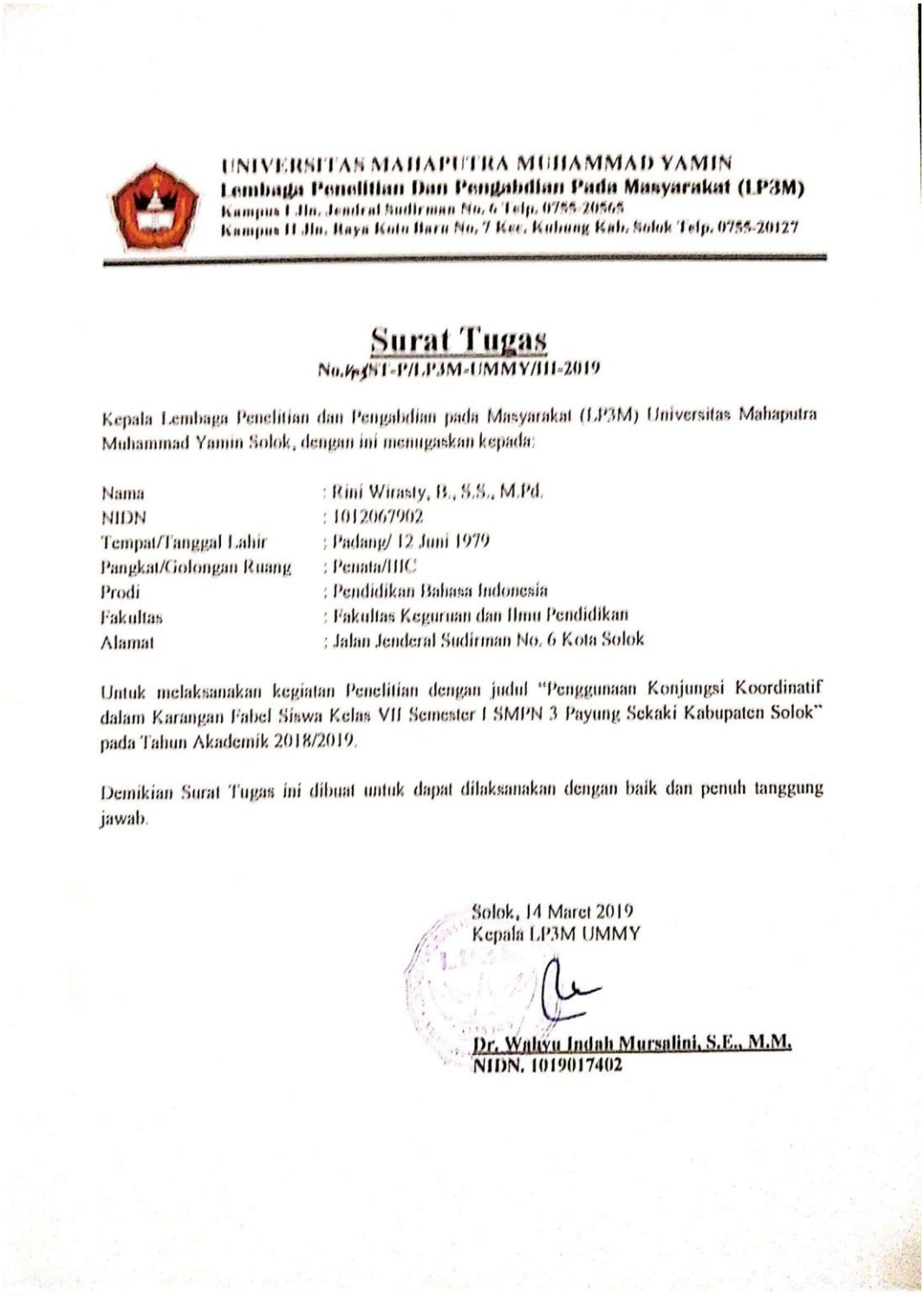

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
**Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)**
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

# Surat Tugas

**No.[illegible]ST-P/LP3M-UMMY/III-2019**

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

| | |
|---|---|
| Nama | : Rini Wirasty, B., S.S., M.Pd. |
| NIDN | : 1012067902 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Padang/ 12 Juni 1979 |
| Pangkat/Golongan Ruang | : Penata/IIIC |
| Prodi | : Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Fakultas | : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Alamat | : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok |

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul "Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Karangan Fabel Siswa Kelas VII Semester I SMPN 3 Payung Sekaki Kabupaten Solok" pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 14 Maret 2019
Kepala LP3M UMMY

**Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.**
**NIDN. 1019017402**

CS Dipindai dengan CamScanner

**Lampiran 3. Biodata Ketua Peneliti/Pelaksana**

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Rini Wirasty, B., S.S.,M.Pd. |
| 2 | Jenis kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Fungsional | Lektor |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya | - |
| 5 | NIDN | 1012067902 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Padang/ 12 JUNI 1979 |
| 7 | E-mail | riniwirasty@gmail.com |
| 9 | Nomor Telepon/HP | 081374630099 |
| 10 | Alamat Kantor | Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok |
| 11 | Nomor Telepon/Faks | (0755) 20565 |
| 13 | Lulusan yang Telah Dihasilkan | S-1= 30 orang; S-2= Orang; S-3= Orang |
| 14. Mata Kuliah yg Diampu | | Metode Penelitian Kesusastraan |
| | | Folklor |
| | | Menulis Kreatif |
| | | Kritik Sastra |
| | | Retorika |
| | | Jurnalistik |

**a. Riwayat Pendidikan**

| Nama Perguruan Tinggi | **S-1** | **S-2** | **S-3** |
|---|---|---|---|
| | Universitas Andalas Padang | Universitas Negeri Padang | - |
| Bidang Ilmu | Sastra Indonesia | Pendidikan Bahasa Indonesia | |
| Tahun Masuk-Lulus | 1998-2004 | 2009-2012 | |
| JudulSkripsi/ Thesis/Disertasi | Penokohan Tokoh Utama Pada Novel N.H. Dini (tinjauan Psikologi Sastra) | Interferensi Bahasa Minangkabau Ke Bahasa Indonesia Tulis Pada Karangan Siswa SDN 39 Koto Baru Kab. Solok. | - |
| Nama Pembimbing/ Promotor | 1. Dra. Arbini Arbain, M.Hum | 1.Prof. Dr. Harrris Efendi Thahar, M.Pd. | - |
| | 2. Drs. Hasanudin, M.Si. | 2. Dr. Novia Juwita, M.Hum. | - |

**b. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir**

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Sumber* | Jumlah |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | (Juta Rp) |
| 1. | | | | |
| 2 | | | | |

**c. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir**

| No | Tahun | Judul Pengabdian | Pendanaan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Sumber* | Jumlah (Juta Rp) |
| 1. | 2011 | Pemerolehan Bahasa pada Anak Autis | Dana Mandiri | 1. 500.000 |
| 2. | | | | |

**d. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 tahun terakhir**

| No | Judul Artikel Ilmiah | Volume/ Nomor/Tahun | Nama jurnal |
|---|---|---|---|
| | | | |

**e. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir**

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|---|---|---|---|
| 1. | - | - | - |
| 2. | - | - | - |

**f. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir**

| No. | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Penulisan Bahan Ajar Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia | 2013 | 155 halaman | Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok |
| 2. | - | - | - | - |

**g. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir**

| No. | Judul/tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|---|---|---|---|---|
| 1. | - | - | - | - |
| 2. | - | - | - | - |

**h. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan | Tahun | Tempat Penerapan | Respon Masyarakat |
|---|---|---|---|---|
| 1. | - | - | - | - |
| 2. | - | - | - | - |

**i. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|---|---|---|---|
| 1. | - | - | - |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian DIPA UMMY.

**Solok, 15 Januari 2019**

**Ketua**

**Rini Wirasty, B., S.S., M.Pd.**

**Biodata Anggota Peneliti/Pelaksana**


| | |
|---|---|
| Nama | : Erwanis |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Tempat/ Tanggal Lahir | : Supayang/ 21 Februari 1965 |
| Pekerjaan | : Guru |
| Institusi dan Alamat | : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Solok<br>Jalan Jederal Sudirman No. 6 Kota Solok Sumatera Barat |
| Alamat Rumah | : Jorong Tiagan Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok |
| Telepon/HP | : 085374639265 |
| E-mail | : erwanisok@gmail.com |